

BAB III

METODE PENELITIAN

Bab ini akan menjelaskan metode penelitian yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan, mengelola, menganalisis, menginterpretasikan serta menguji sejumlah data yang mendukung dalam menjawab fokus permasalahan penelitian. Pada bab ini akan diuraikan terkait pendekatan dan metode penelitian yang digunakan, Teknik pengambilan data, instrumen penelitian yang digunakan, bagaimana peneliti menganalisis data yang didapatkan dan menjabarkannya.

3.1 Pendekatan dan Metode Penelitian

3.1.1 Pendekatan

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif yaitu penelitian yang berisi mendeskripsikan dan menganalisis suatu fenomena atau situasi sosial dalam ruang lingkup tertentu, di mana hasil analisisnya berupa pemaparan atau gambaran dalam bentuk uraian naratif. Pendapat ini sesuai dengan paparan yang dikemukakan oleh Sukmadinata (2012) bahwa:

“Penelitian kualitatif adalah suatu penelitian yang diajukan untuk mendeskripsikan dan menganalisis fenomena, peristiwa, aktivitas sosial, sikap, kepercayaan, persepsi, pemikiran orang secara individual maupun kelompok.”

Selain itu objek kajian dalam penelitian kualitatif itu sendiri menurut Sugiyono (2013, hlm. 9) adalah objek yang alamiah dan apa adanya, tidak dimanipulasi oleh peneliti sehingga kondisi pada saat peneliti memasuki objek, setelah berada dilingkungan objek dan setelah keluar di objek tidak berubah. Sedangkan metode penelitian kualitatif adalah sebuah penelitian yang digunakan untuk menjabarkan sejumlah kondisi yang menjadi objek kajian yang diteliti dan memiliki keunikan tertentu. Penjabaran dilakukan melalui kata-kata dan dituangkan dalam sebuah laporan, serta melibatkan peneliti secara fisik dan sebagai instrumen kunci dalam

berhubungan dengan orang, latar belakang, lokasi atau institusi untuk mengamati atau mencatat yang hasilnya dapat digambarkan atau di deskripsikan secara naratif.

Pendekatan ini cocok dalam penelitian yang dilakukan oleh peneliti karena mendeskripsikan gambaran satu kelompok manusia melalui kondisi objek yang alamiah tanpa adanya manipulasi sehingga data yang didapatkan nantinya akan jelas dan akurat. Penelitian berjudul “Efektivitas Penggunaan Google Form Sebagai Platform Penilaian Pada Pembelajaran IPS (Studi Deskriptif Pada Kelas VIII-B di MTs. Ar-Rohmah Bandung)” menggunakan pendekatan kualitatif, karena subjek yang diteliti merupakan situasi yang natural dan tidak dimanipulasi.

Peneliti melakukan wawancara secara langsung terhadap guru agar bisa mengetahui lebih dalam terkait aktivitas yang dilakukan oleh guru pada pembelajaran IPS. Berdasarkan hasil wawancara tersebut peneliti menemukan hal yang menarik pada saat kegiatan penilaian dalam pembelajaran IPS untuk dijadikan fokus permasalahan penelitian, yaitu penggunaan *Google Form* sebagai platform penilaian dalam kegiatan pembelajaran IPS. Penilaian yang dilakukan oleh guru IPS tersebut menjadi lebih menarik karena guru berusaha memaksimalkan proses penilaian pelajaran IPS di kelas VIII-B saat pembelajaran daring, dimana jam efektif dalam pembelajaran daring terbatas sedangkan materi pelajaran belum bisa tersampaikan secara keseluruhan dengan maksimal. Daripada itu, guru berusaha menciptakan penilaian guna mengetahui pemahaman siswa mengenai materi yang telah dipelajari selama pembelajaran dengan memanfaatkan *Google Form* sebagai penunjang kegiatan penilaian pembelajaran IPS secara daring.

Penggunaan aplikasi *Google Form* sebagai platform penilaian ini merupakan suatu tantangan baru bagi guru karena peserta didik bukan hanya mengenal teknologi tapi juga dituntut untuk bisa menggunakannya dalam pembelajaran terlebih penggunaan aplikasi tersebut dilakukan selama kebijakan pembelajaran daring. Hal tersebut membuat peneliti ingin mendapatkan informasi yang lebih mendalam mengenai bagaimana efektivitas penggunaan *Google Form* sebagai platform penilaian pada pembelajaran IPS. Peneliti menggunakan pendekatan kualitatif untuk menggali

fakta yang ditemukan dan digambarkan secara sistematis, melalui kegiatan penilaian daring menggunakan *Google Form* sebagai platform penilaian peserta didik.

3.1.2 Metode Penelitian

Metode penelitian adalah suatu cara ilmiah untuk mendapatkan data yang valid dengan tujuan dapat ditemukan, dikembangkan, atau dibuktikan, suatu pengetahuan tertentu sehingga pada gilirannya dapat digunakan untuk memahami, memecahkan, dan mengantisipasi masalah dalam bidang tertentu. Alasan peneliti menggunakan metode deskriptif karena peneliti berusaha untuk menggambarkan suatu kejadian atau fenomena yang benar-benar ada dan terjadi saat ini dalam kegiatan penilaian pembelajaran IPS di kelas VIII-B MTs. Ar-Rohmah Bandung, yaitu penggunaan *Google Form* sebagai platform penilaian pada pembelajaran IPS. Hal tersebut sejalan dengan Sukardi (2004, hlm. 14) yang mengatakan bahwa pada penelitian deskriptif ini, para peneliti berusaha menggambarkan kegiatan penelitian yang dilakukan pada objek tertentu secara jelas dan sistematis.

Pemilihan metode deskriptif didasarkan kepada situasi dan objek penelitian serta fenomena yang terjadi di lapangan, karena dengan dilaksanakannya pembelajaran daring yang mengharuskan guru dan siswa belajar dari rumah maka peneliti memfokuskan pada permasalahan dalam efektivitas penggunaan *Google Form* sebagai platform penilaian pada pembelajaran IPS. Dikarenakan bersifat deskriptif maka data yang akan disajikan berupa deskripsi mengenai perilaku, fenomena dan kegiatan objek yang diamati baik guru dan siswa, dalam memperoleh data diperlukan beberapa teknik yang disusun secara sistematis sebagai penunjang penelitian.

Melalui metode dalam penelitian ini, peneliti mencoba mengkaji bagaimana efektivitas penggunaan *Google Form* yang dilakukan oleh guru IPS pada kegiatan pembelajaran IPS. Penggunaan metode deskriptif oleh peneliti karena dipandang sangat tepat dalam membuat gambaran atau lukisan secara sistematis, faktual dan akurat mengenai fakta-fakta. Selain itu peneliti dapat mendeskripsikan berbagai

sumber data dan informasi pendapat dari para ahli, dan peneliti dapat melakukan observasi serta melakukan wawancara informasi yang dijadikan sebagai subjek penelitian.

3.2 Partisipan dan Tempat Penelitian

3.2.1 Partisipan

Penelitian kualitatif memerlukan informasi dan data-data dari berbagai sumber yang sesuai dengan tujuan dari penelitian. Oleh karena itu, perlu ditentukan subjek penelitian yang dapat dijadikan sebagai sumber informasi tersebut. Adapun subjek penelitian itu sendiri merupakan sarana atau pihak-pihak yang dapat memberikan informasi yang sesuai dengan tujuan penelitian yang akan dilaksanakan.

Adapun partisipan sebagai subjek dalam penelitian kualitatif menurut Sugiyono (2013, hlm. 216) biasanya dipilih berdasarkan pertimbangan dan tujuan tertentu. Menurut Nasution (dalam Rismayanto, 2016, hlm. 42) partisipan atau sumber data ialah sumber yang dapat memberikan informasi yang dipilih dengan purpose atau tujuan tertentu. Dalam penelitian ini teknik pemilihan sumber data yang digunakan adalah teknik *purposive sampling*. Menurut Sugiyono (2013, Hlm. 218) mengungkapkan bahwa:

“*Purposive sampling* adalah teknik pengambilan sampel sumber data dengan pertimbangan tertentu. Pertimbangan tertentu ini, misalnya orang tersebut yang dianggap paling tahu tentang apa yang kita harapkan atau mungkin dia sebagai penguasa sehingga akan memudahkan peneliti menjelajahi objek/situasi sosial yang diteliti.”

Pemilihan partisipan ini dilakukan oleh peneliti berdasarkan pertimbangan tujuan yang ingin dicapai sehingga pemilihan partisipan dipilih karena pihak-pihak tersebut dirasa mampu memberikan informasi terkait masalah penelitian dan mempermudah peneliti untuk menjelaskan objek serta situasi sosial yang nantinya akan

diteliti. Maka dari itu, subjek yang dirasa dapat menjadi sampel dalam penelitian ini, yaitu:

- a. Guru mata pelajaran IPS kelas VIII-B, yaitu Ibu Ineu Gusniyartini S.Pd. sebagai pemberi informasi berkenaan dengan penggunaan *Google Form* sebagai platform penilaian pada pembelajaran IPS.
- b. Peserta didik kelas VIII-B yang berjumlah 29 siswa. Kelas ini dipilih sebagai subjek penelitian karena dilatar belakangi pada hasil observasi yang menunjukkan bahwa kelas tersebut sebagai objek dalam penggunaan *Google Form* sebagai platform penilaian pada pembelajaran IPS. Hal yang paling penting untuk dilakukan dalam penelitian ini, yaitu peneliti memilih subjek penelitian untuk diwawancarai berdasarkan *purpose sampling*. Siswa dari beberapa kelas tersebut dipilih sebanyak 12 orang berdasarkan kriteria siswa yang memiliki skor hasil belajar dari penilaian harian dengan kategori (1) tinggi, (2) sedang, dan (3) rendah:

Tabel 3. 1 Partisipan

No.	Nama Siswa	Keterangan Hasil Skor	Kelas
1.	Aalimah Sapitri	Tinggi	VIII-B
2.	Budi Hartono	Tinggi	VIII-B
3.	Chintya Nurrohmah	Tinggi	VIII-B
4.	Zulfa Az-Zahra	Tinggi	VIII-B
5.	Dafa Rizky	Sedang	VIII-B
6.	Indyra Putri	Sedang	VIII-B
7.	Muhammad Fasya	Sedang	VIII-B
8.	Alini Nabillah Berliani	Sedang	VIII-B
9.	Fazmi Ibrahim	Rendah	VIII-B
10.	Riva Nuraeni	Rendah	VIII-B
11.	Evan Dwi Anthony M	Rendah	VIII-B
12.	Belva Devara	Rendah	VIII-B

3.2.2 Tempat Penelitian

Tempat penelitian merupakan tempat yang digunakan peneliti untuk mengadakan penelitian dan menggali sejumlah data dan informasi untuk menjawab permasalahan penelitian atau memperoleh data yang sumbernya berasal dari subjek penelitian. Menurut Nasution (2003: 43) menyatakan "...lokasi penelitian yaitu suatu tempat yang menunjukkan pada tempat atau lokasi sosial dimana penelitian dilakukan, dengan adanya tiga unsur, yaitu pelaku, tempat dan kegiatan yang akan diobservasi...".

Maka dari itu, tempat penelitian sangat menentukan diperolehnya informasi atau sejumlah data yang dapat menyampaikan kebenaran dari suatu penelitian. Tempat yang peneliti gunakan dalam melakukan penelitian ini ialah MTs. Ar-Rohmah Bandung yang beralamat di Jalan Sukajadi No. 140 Rt/Rw : 01/06 Kelurahan Pasteur, Kecamatan Sukajadi, Kota Bandung.



Gambar 3. 1 Lokasi MTs. Ar-Rohmah Bandung

Alasan peneliti memilih sekolah tersebut sebagai tempat penelitian, sebagai berikut:

Neng Onyas, 2021

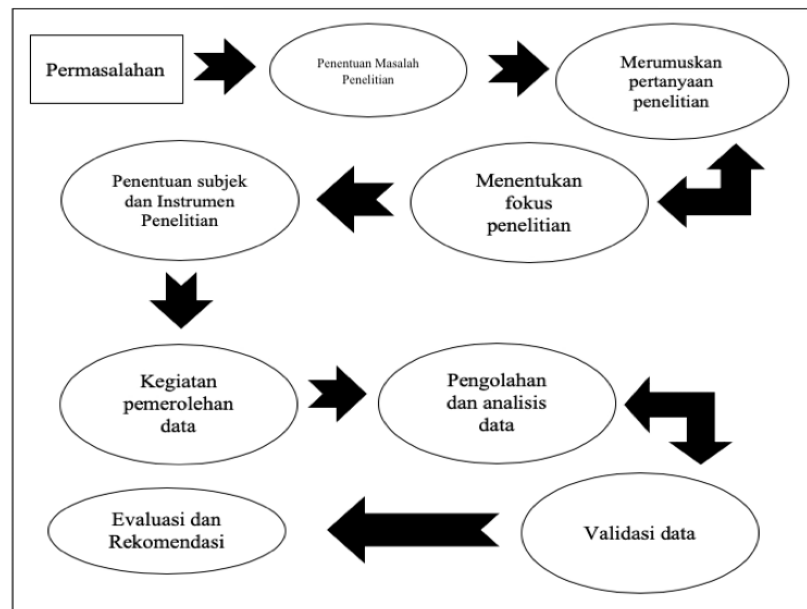
EFEKTIVITAS PENGGUNAAN GOOGLE FORM SEBAGAI PLATFORM PENILAIAN PADA PEMBELAJARAN IPS (STUDI DESKRIPTIF PADA KELAS VIII-B DI MTS. AR-ROHMAH BANDUNG)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

- a. Hasil observasi dan wawancara awal yang dilakukan peneliti menunjukkan bahwa guru menggunakan *Google Form* sebagai platform penilaian pada pembelajaran IPS.
- b. Sekolah tersebut merupakan salah satu sekolah dengan akreditasi A di kota Bandung dan memiliki fasilitas yang tersedia di sekolah serta peserta didik yang diperbolehkan menggunakan *gadget* pada saat pembelajaran. Sehingga, sekolah ini telah mengembangkan kegiatan pembelajaran yang terfasilitasi dengan baik dan sesuai dengan tuntutan pembelajaran abad 21.

3.3 Desain Penelitian

Pada hakikatnya desain penelitian menurut Halim (2020, Hlm 39-40) merupakan rangkaian rencana aksi (*action plan*) dalam sebuah penelitian yang terdiri dari rangkaian kegiatan secara berurutan (sistematis) dan logis yang dapat memandu peneliti dalam proses pengumpulan, analisis, dan interpretasi data. Sedangkan menurut Marshall & Rossman (2016, Hlm. 69) desain penelitian dapat berupa non-linear dan siklus yang diawali dari sebuah teori, model atau konsep dan menghasilkan sebuah hipotesis, selanjutnya memfokuskan penelitian dengan melakukan pengumpulan data secara empiric dengan mengamati, menguji, mencoba dan observasi sehingga menghasilkan sebuah data yang nantinya di generalisasikan dan dijelaskan secara deskripsi. Adapun peneliti dapat menggambarkan bagan alur desain penelitian yang akan digunakan oleh peneliti sebagai berikut:



Gambar 3.2 Desain Penelitian

Dalam merumuskan desain penelitian, peneliti secara langsung melakukan pengamatan dan observasi di lapangan, peneliti memulai dalam merumuskan permasalahan berawal dari kegiatan pembelajaran daring yang mengharuskan proses belajar dan mengajar dari rumah. Dalam hal ini, MTs. Ar-Rohmah Bandung yang menjalankan pembelajaran secara daring tidak terkecuali untuk seluruh mata pelajaran. Salah satunya yaitu mata pelajaran IPS. Peneliti setelah merumuskan permasalahan yang ada, kemudian menentukan pertanyaan penelitian dengan memfokuskan kepada subjek penelitian. Dalam hal ini, peneliti melakukan analisis untuk menentukan pertanyaan penelitian setelah mendapatkan data-data seperti rencana pelaksana pembelajaran (RPP), penilaian pembelajaran pada *Google Form* yang diberikan oleh guru IPS kepada siswa kelas VIII-B MTs. Ar-Rohmah Bandung. Setelah itu data diolah dan dianalisis untuk mendapatkan hasil dan kesimpulan. Lalu proses validasi data dan memberikan evaluasi serta rekomendasi.

3.4 Fokus Penelitian

Fokus penelitian dapat dijadikan sebagai pedoman atau penentuan konsentrasi suatu penelitian dalam upaya mengumpulkan data secara akurat dan tepat agar tidak

Neng Onyas, 2021

EFEKTIVITAS PENGGUNAAN GOOGLE FORM SEBAGAI PLATFORM PENILAIAN PADA PEMBELAJARAN IPS (STUDI DESKRIPTIF PADA KELAS VIII-B DI MTS. AR-ROHMAH BANDUNG)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

adanya perluasan permasalahan dalam penelitian yang diteliti. Pada penelitian “Efektivitas Penggunaan *Google Form* Sebagai Platform Penilaian Pada Pembelajaran IPS (Studi Deskriptif Pada Kelas VIII-B di MTs. Ar-Rohmah Bandung)”, peneliti membagi fokus penelitian menjadi empat aspek permasalahan yaitu, bagaimana guru memanfaatkan *Google Form* sebagai platform penilaian pada pembelajaran IPS, bagaimana efektivitas pemanfaatan *Google Form* sebagai platform penilaian pada pembelajaran IPS, upaya untuk mengatasi kendala dalam pemanfaatan *Google Form* sebagai platform penilaian pada pembelajaran IPS, dan tanggapan guru dan siswa terhadap penggunaan *Google Form* sebagai platform penilaian pada pembelajaran IPS. Adapun aspek yang diamati dalam fokus penelitian tersedia dalam tabel berikut ini:

Tabel 3. 2 Fokus Penelitian

Fokus Permasalahan	Sumber	Indikator
Efektivitas Penggunaan <i>Google Form</i> Sebagai Platform Penilaian Pada Pembelajaran IPS	1. Guru	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pemanfaatan platform penilaian dengan <i>Google Form</i> 2. Tes dan hasil siswa 3. Karakteristik bentuk tes Pilihan Ganda, tes melengkapi teka-teki silang , tes benar-salah berupa kotak centang dan tes uraian. 4. Upaya untuk mengatasi kendala dalam pemanfaatan <i>Google Form</i> 5. Tanggapan guru mengenai penggunaan <i>Google Form</i> sebagai platform penilaian
	2. Siswa	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pencapaian peserta didik terhadap pemahaman pembelajaran IPS 2. Efektifitas penggunaan <i>Google Form</i> dalam bentuk tes Pilihan Ganda, tes Melengkapi Teka teki silang, tes benar-salah berupa kotak centang dan tes uraian. 3. Upaya untuk mengatasi kendala dalam pemanfaatan <i>Google Form</i> 4. Tanggapan siswa mengenai penggunaan <i>Google Form</i> sebagai platform penilaian

Neng Onyas, 2021

EFEKTIVITAS PENGGUNAAN GOOGLE FORM SEBAGAI PLATFORM PENILAIAN PADA PEMBELAJARAN IPS (STUDI DESKRIPTIF PADA KELAS VIII-B DI MTS. AR-ROHMAH BANDUNG)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

3.5 Instrumen Penelitian

Instrumen adalah alat yang digunakan peneliti untuk mengumpulkan sejumlah data yang dibutuhkan dalam penelitian. Sukardi (2004, hlm. 75) mengatakan bahwa instrumen penelitian adalah alat yang digunakan untuk memperoleh data yang diperlukan ketika peneliti sudah menginjak pada langkah pengumpulan informasi di lapangan. Penelitian deskriptif memiliki instrumen, dimana instrumen utama yang digunakannya yaitu peneliti itu sendiri. Dalam penelitian deskriptif ini tentunya juga dibutuhkan alat penelitian dan alat yang paling elastis dan tepat untuk mengungkapkan data kualitatif ialah peneliti itu sendiri (Satori & Komariah, 2014, hlm. 61). Walaupun begitu, alat instrumen pendukung lainnya selain dari peneliti itu sendiri dijabarkan sebagai berikut:

3.5.1 Pedoman Wawancara

Pedoman wawancara merupakan sejumlah daftar pertanyaan umum dan khusus yang dibuat dan disusun sebelum melakukan kegiatan wawancara. Sejalan dengan pendapat (Yaumi & Damopoli, 2016, hlm. 103) bahwa pedoman wawancara adalah sejumlah daftar pertanyaan umum dan khusus yang dibuat dan disusun sebelum melakukan kegiatan wawancara. Adapun dalam penelitian ini, pedoman wawancara ditujukan untuk mewawancarai guru agar dapat mengetahui informasi dan jawaban-jawaban dari permasalahan penelitian. Pertanyaan yang akan peneliti ajukan untuk mewawancara dikembangkan berdasarkan rumusan masalah yang sudah peneliti rancang sebelumnya yang sesuai dengan permasalahan penelitian dan informasi yang didapat pada saat observasi awal penelitian. Peneliti melakukan wawancara secara terhadap guru IPS dengan harapan dapat memperoleh sejumlah data atau informasi mengenai bagaimana efektivitas penggunaan *Google Form* sebagai platform penilaian pada pembelajaran IPS. Berdasarkan komponen terkait dengan efektivitas penggunaan *Google Form*, peneliti menanyakan beberapa hal terkait bagaimana pemanfaatan kegiatan penilaian pembelajaran IPS yang telah dilakukan oleh guru dengan menggunakan *Google Form* serta efektivitas penggunaan *Google Form*

Neng Onyas, 2021

EFEKTIVITAS PENGGUNAAN GOOGLE FORM SEBAGAI PLATFORM PENILAIAN PADA PEMBELAJARAN IPS (STUDI DESKRIPTIF PADA KELAS VIII-B DI MTS. AR-ROHMAH BANDUNG)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

sebagai platform penilaian, bagaimana upaya untuk mengatasi kendala dalam pemanfaatan *Google Form* sebagai platform penilaian pada pembelajaran IPS, serta tanggapan guru dan siswa terhadap penggunaan *Google Form* sebagai platform penilaian pada pembelajaran IPS selama pembelajaran daring. Peneliti juga melakukan kegiatan wawancara melalui *zoom meeting* dan telepon dengan beberapa perwakilan siswa dari kelas VIII-B untuk melihat bagaimana tanggapan siswa terhadap pemanfaatan yang guru lakukan selama pembelajaran *online* dengan menggunakan *Google Form* sebagai *platform* penilaian pada pembelajaran IPS.

3.5.2 Catatan Lapangan

Pada penelitian deskriptif kualitatif, peneliti sangat memerlukan catatan lapangan sebagai suatu bentuk instrumen dalam kegiatan observasi. Dengan begitu, setiap kejadian yang berkaitan dengan permasalahan penelitian akan dijabarkan melalui catatan yang berisikan fakta-fakta atas kejadian yang terlihat selama pelaksanaan kegiatan penggunaan *Google Form* sebagai platform penilaian pada pembelajaran IPS. Moleong (2011, hlm. 181) mengungkapkan bahwa catatan lapangan merupakan alat yang digunakan oleh pengamat dalam situasi pengamatan tak berperan serta yang berisi laporan-laporan langkah-langkah peristiwa yang mendetail atau berupa catatan tentang gambaran umum yang singkat. Peneliti menggunakan catatan lapangan sebagai instrumen dalam penelitian ini, dengan tujuan untuk mengetahui lebih mendalam terkait seluruh aktivitas guru dan siswa yang terjadi selama pelaksanaan kegiatan penggunaan *google foem* sebagai *platform* penilaian pada pembelajaran IPS.

3.5.3 Dokumen

Dokumen merupakan sumber informasi tetapi bukan manusia (*non human resources*) yang dapat berupa dokumen, foto dan bahan statistik (Satori & Komariah, 2014, hlm. 146). Pada penelitian ini, peneliti membuat pedoman studi dokumentasi agar dapat menggambarkan secara lebih rinci sejumlah dokumen yang digunakan sebagai sumber data dalam penelitian ini. Adapun dokumen yang dijadikan peneliti

sebagai alat pengumpul data atau informasi penelitian ini ialah, dokumentasi berupa foto pada kegiatan pelaksanaan penggunaan *Google Form* sebagai platform penilaian pada pembelajaran IPS. Dokumentasi berupa *screenshot* dari platform *Google Form* untuk melihat kegiatan penilaian pembelajaran yang dilakukan melalui ruang kelas *virtual* serta dokumentasi hasil kegiatan wawancara dan observasi secara *online*.

3.6 Teknik Pengumpulan Data

Menurut Creswell (2016, hlm. 253) teknik pengumpulan data meliputi usaha membatasi penelitian, mengumpulkan informasi melalui observasi dan wawancara, baik yang terstruktur maupun tidak, dokumentasi, materi-materi visual serta usaha dalam perekaman atau mencatat data informasi. Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini, yaitu sebagai berikut.

3.6.1 Wawancara

Menurut Silalahi (2012, hlm. 312) metode wawancara merupakan metode yang digunakan untuk mengumpulkan data atau keterangan lisan dari seseorang yang disebut responden melalui suatu percakapan yang sistematis dan terorganisir. Wawancara terdiri atas sejumlah pertanyaan yang telah dipersiapkan oleh peneliti kepada subjek penelitian mengenai topik penelitian atau permasalahan penelitian yang akan diungkapkan dan dilakukan secara tatap muka atau *face to face interview* (wawancara berhadap-hadapan) dengan partisipan, mewawancarai mereka dengan telepon atau terlibat dalam *focus group interview* (wawancara dalam kelompok tertentu) (Creswell, 2016, hlm. 254). Jenis wawancara yang digunakan oleh peneliti adalah wawancara terstruktur dimana peneliti telah menyusun sejumlah pertanyaan terlebih dahulu sebelum melakukan tindakan wawancara. Wawancara yang dilakukan oleh peneliti terhadap guru yaitu secara tatap muka atau *face to face interview* (wawancara berhadap-hadapan) sedangkan wawancara yang dilakukan peneliti terhadap siswa melalui *zoom meeting* dan telepon.

3.6.2 Observasi

Neng Onyas, 2021

EFEKTIVITAS PENGGUNAAN GOOGLE FORM SEBAGAI PLATFORM PENILAIAN PADA PEMBELAJARAN IPS (STUDI DESKRIPTIF PADA KELAS VIII-B DI MTS. AR-ROHMAH BANDUNG)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Observasi menurut Creswell (2016, hlm. 254) ialah suatu kegiatan peneliti langsung turun kelapangan untuk mengamati perilaku dan aktivitas-aktivitas individu di lokasi penelitian kemudian hasil pengamatan tersebut di catat dengan baik secara terstruktur maupun semi struktur. Pada penelitian ini, kegiatan observasi yang dilakukan peneliti yaitu untuk melihat aktivitas guru dan peserta didik dalam memanfaatkan *Google Form*. Dan observasi yang digunakan dalam penelitian yaitu observasi semistruktur, yang merupakan observasi dengan mengajukan sejumlah pertanyaan yang memang ingin diketahui oleh peneliti perihal tentang cara guru dalam mengembangkan *Google Form* sebagai platform penilaian pada pembelajaran IPS.

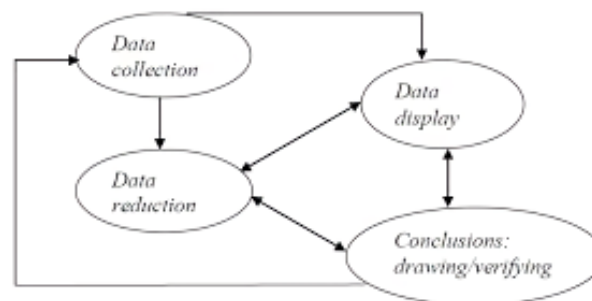
3.6.3 Studi Dokumentasi

Dalam penelitian kualitatif, studi dokumentasi merupakan perlengkapan dari penggunaan metode observasi dan wawancara. Menurut Arikunto (2006, hlm. 131) menjelaskan bahwa teknik dokumentasi adalah mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku agenda dan sebagainya. Dalam penelitian ini teknik dokumentasi digunakan untuk mengumpulkan sejumlah informasi terkait dokumen-dokumen perangkat penilain pembelajaran yang dikembangkan oleh pendidik IPS dalam memanfaatkan *Google Form* sebagai platform penilaian melalui *screenshot* fitur-fitur yang bersumber dari platform *Google Form* yang isinya berupa quiz ataupun latihan soal mata pelajaran IPS.

3.7 Teknik Analisis Data

Analisis data dalam penelitian ini yakni berdasarkan bentuk data menggunakan metode analisis kualitatif. Analisis kualitatif dalam penelitian ini yakni analisis deskripsi karena bertujuan untuk mengetahui dan mendeskripsikan fenomena berdasarkan data yang terkumpul. Analisis data adalah proses penyederhanaan data dan penyajian data dengan mengelompokannya dalam suatu bentuk yang mudah dibaca dan diinterpretasi. Analisis dilakukan untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan yang telah dinyatakan sebelumnya, Silalahi (2012, hlm. 30).

Proses analisis data dilakukan sebelum, selama, dan sesudah penelitian. Berdasarkan situasi sosial yang terjadi di lapangan tersebut maka peneliti mengumpulkan sejumlah data melalui kegiatan wawancara dan observasi dan kemudian melakukan pengkajian dengan teori. Selanjutnya, analisis dilakukan juga selama proses penelitian berlangsung. Aktivitas yang dilakukan dalam menganalisis data dalam penelitian ini yaitu menggunakan teknik analisis model Miles and Huberman (dalam Sugiyono, 2013, Hlm. 247) yang mana ditunjukkan pada gambar berikut.



Gambar 3. 2 Komponen dalam analisis data (interactive model) Model Analisis Data Miles & Huberman

3.7.1 Data Reduction (Reduksi Data)

Mereduksi data berarti merangkum, memilah hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya dan membuang yang tidak perlu. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencarinya bila diperlukan. Reduksi data akan difokuskan pada data-data yang bermakna dalam kegiatan pelaksanaan penilaian pembelajaran *online* yang memanfaatkan *Google Form* sebagai platform penilaian pada pembelajaran IPS. Data terkumpul dikategorikan dan dirangkum serta diberi makna sehingga mempermudah peneliti dalam mencari sumber data lainnya.

Data yang akan direduksi dalam penelitian ini yaitu mengenai efektivitas penggunaan *Google Form* sebagai platform penilaian pada pembelajaran IPS, sehingga memberikan gambaran jelas kepada peneliti mengenai hal-hal pokok apa saja yang sesuai dengan penelitian, serta memudahkan peneliti untuk dapat menentukan pengumpulan data selanjutnya apabila masih diperlukan untuk melengkapi.

3.7.2 Data Display (Penyajian Data)

Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya adalah men-display data. Penyajian data dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, *flowchart*, dan sejenisnya. Miles and Huberman (1984) menyatakan bahwa yang paling sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif. Dengan men-display data, maka akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami tersebut.

Data secara lebih dominan disajikan dalam bentuk naratif terkait efektivitas penggunaan *Google Form* sebagai platform penilaian pada pembelajaran IPS. Selain peneliti menggunakan penyajian data dalam bentuk naratif, peneliti juga mencoba membuat bagan untuk menyajikan data yang telah dikategorikan terkait kegiatan pemanfaatan, efektivitas pemanfaatan, kendala, dan tanggapan dalam pelaksanaan penilaian menggunakan *Google Form* sebagai platform penilaian pada pembelajaran IPS. Peneliti juga menjelaskan keterhubungan antara keempat kategori data tersebut secara naratif.

3.7.3 Conclusion Drawing/Verification (Kesimpulan)

Langkah ketiga dalam analisis data kualitatif menurut Miles and Huberman adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan yang diharapkan adalah merupakan temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada. Temuan dapat berupa deskripsi atau gambaran suatu objek yang sebelumnya masih remang-remang atau gelap sehingga setelah diteliti menjadi jelas, dapat berupa hubungan kausal atau interaktif, hipotesis atau teori. Tahap verifikasi atau kesimpulan dalam penelitian ini merupakan deskripsi yang menjelaskan hasil temuan serta analisis penelitian yang

dilakukan. Kesimpulan dalam penelitian deskripsi hasil temuan dan analisis penelitian dari efektivitas penggunaan *Google Form* sebagai platform penilaian pada pembelajaran IPS.

3.8 Uji Keabsahan Data

Pengujian keabsahn data dalam penelitian kualitatif terdiri dari uji validitas dan uji reliabilitas. Validitas kualitatif menurut Gibbs (dalam Creswell, 2016, hlm. 269) merupakan:

“Upaya pemeriksaan terhadap akurasi hasil penelitian dengan menerapkan prosedur-prosedur tertentu, sementara reliabilitas kualitatif mengindikasikan bahwa pendekatan yang digunakan peneliti konsisten jika diterapkan oleh peneliti-peneliti lain (dan) untuk proyek-proyek yang berbeda.”

Berikut beberapa strategi validitas data yang akan digunakan dalam penelitian ini:

3.8.1 Triangulasi

Tringulasi data adalah mengecek kebenaran data tertentu dan membandingkannya dengan data dari sumber lain. Triangulasi dalam penelitian ini dilakukan dengan membandingkan hasil wawancara dan observasi yang peneliti lakukan kepada sumber lain. Triangulasi dalam pengujian kredibilitas ini diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara dan berbagai waktu. Sumber-sumber data yang berbeda dengan memeriksa bukti-bukti yang berasal dari sumber-sumber tersebut dan menggunakannya untk membangun justifikasi tema-tema secara koheren. Tema-tema yang dibangun berdasarkan sejumlah sumber data atau perspektif dari partisipan akan menambah validitas penelitian.

3.8.2 Member Check

Member Check Member check adalah proses pengecekan data yang diperoleh peneliti kepada pemberi data. Tujuan member check adalah untuk mengetahui seberapa jauh data yang diperoleh sesuai dengan apa yang diberikan oleh pemberi data. Apabila data yang ditemukan disepakati oleh para pemberi data berarti data tersebut valid,

Neng Onyas, 2021

EFEKTIVITAS PENGGUNAAN GOOGLE FORM SEBAGAI PLATFORM PENILAIAN PADA PEMBELAJARAN IPS (STUDI DESKRIPTIF PADA KELAS VIII-B DI MTS. AR-ROHMAH BANDUNG)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

sehingga semakin kredibel/dipercaya, tetapi apabila data yang ditemukan peneliti berbagai penafsirannya tidak disepakati oleh pemberi data, maka peneliti perlu melakukan diskusi dengan pemberi data, dan apabila perbedaannya tajam, maka peneliti harus merubah temuannya, dan harus menyesuaikan dengan apa yang diberikan oleh pemberi data tersebut (Sugiyonoo, 2013, hlm. 276).

Member check dilakukan kepada subjek penelitian yaitu guru dalam setelah peneliti melaksanakan penelitian tentang fokus permasalahan yang diteliti yaitu efektivitas penggunaan *Google Form* sebagai platform penilaian pada pembelajaran IPS.

3.8.3 External Auditor

Auditor ini berperan untuk mereview keseluruhan proyek penelitian. Kehadiran auditor dapat memberikan penilaian objektif, mulai dari proses hingga kesimpulan penelitian. Hal-hal yang akan dibahas biasanya menyangkut banyak aspek dalam penelitian, seperti keakuratan transkrip, hubungan antara rumusan masalah dan data, tingkat analisis data mulai dari data mentah hingga interpretasi (Creswell, 2016, hlm. 271).

Dalam penelitian ini external auditor dilakukan dengan meminta saran atau nasihat dari dosen pembimbing dalam menilai keseluruhan kegiatan penelitian. Analisis external auditor dilakukan sepanjang kegiatan penelitian hingga proses pelaporan kegiatan penelitian dalam bentuk skripsi ini selesai dan dianggap benar.